



LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan

A. Toleransi

1. Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?
 - a) Jika iya, seberapa sering berinteraksi yang dilakukan dan berinteraksi pada saat apa saja?
 - b) Jika tidak, mengapa bapak/ibu tidak pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?
2. Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?
 - a) Jika iya, apa yang membuat bapak/ibu nyaman?
 - b) Jika tidak, apa yang membuat bapak/ibu tidak nyaman?
3. Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?
 - a) Jika iya, pengalaman apa yang pernah dirasakan?
 - b) Jika tidak, mengapa bapak/ibu tidak bisa menerima tetangga yang berbeda agama sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?
 - a) Jika iya, mengapa bapak/ibu mencoba mengajak tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?
 - b) Jika tidak, bagaimana jika menghadapi situasi ajakan tersebut?
5. Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?
 - a) Jika iya, mengapa bapak/ibu bisa menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?
 - b) Jika tidak, mengapa bapak/ibu kurang bisa menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

B. Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?
2. Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?
 - a) Jika iya, diskriminasi seperti apa yang dirasakan dan mengapa?
 - b) Jika tidak, apakah bapak/ibu pernah mendiskriminasi tetangga yang agama berbeda?

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?
 - a) Jika iya, apa tanggapan / perlakuan dari tetangga saat bapak/ibu melaksanakan kegiatan keagamaan (misalnya memberikan lahan atau yang lainnya)?
 - b) Jika tidak, mengapa bapak/ibu tidak bebas melakukan kegiatan ritual keagamaan di wilayah setempat?
4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?
 - a) Jika iya, kegiatan apa yang pernah diikuti?
 - b) Jika tidak, mengapa tidak pernah ikut serta? Apa yang membuat bapak/ibu enggan ikut serta?

C. Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?
 - a) Jika iya, kegiatan apa saja yang pernah diikuti?
 - b) Jika tidak, mengapa tidak pernah berpartisipasi?
2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?
 - a) Jika iya, bagaimana cara anak-anak hendak bergaul dengan anak lain yang berbeda agama?
 - b) Jika tidak, mengapa tidak memperbolehkan?

D. Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?
2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?
3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?
 - a) Jika iya, mengapa bapak/ibu mau mengikuti organisasi tersebut?
 - a) Jika tidak, mengapa bapak/ibu tidak mengikuti organisasi keagamaan?

Lampiran 2

Lampiran wawancara dengan Bu Nurul beragama Islam– Istri dari Bapak Sekertaris RT 03 RW 03

Kamis 05 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama islam :

- **Biasa melakukan ibadah di masjid mana?**

Melakukan ibadah dirumah saja untuk sholat dan suami sholat di Mushola At-Taubah. Suaminya menyarankan untuk yang wanita beribadah di rumah saja sedangkan yang laki-laki kalau ibadah ke mushola.

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Dapat dikatakan sering kalo komunikasi dengan tetangga yang beda agama karena rumah samping kanan beragama katolik dan samping kiri rumah pak RT beragama kristen.

2.**Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?** Saya merasa nyaman bertetangga dengan yang berbeda agama karena saya orang pendatang dari demak serta suami orang Madura jadi disini saya menjaga keakraban dan lingkungan disekitar saya enak tinggal disini kalau orang sirik atau suka gosip pasti ada namun saya tidak hiraukan hal-hal seperti itu yang terpenting saya hidup disini mencari saudara bukan musuh.

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Pernah mendengar rumah samping kanan atau kiri melakukan ibadah berdoa bersama atau bernyanyi pujian dan saya merasa aman-aman saja dengan hal tersebut.

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Tidak pernah untuk soal agama menurut saya pribadi tidak usah terlalu fanatik semua agama mengajarkan hal yang benar dengan caranya masing-masing.

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Saya bisa menghormati dan menghargai asal tidak terlalu mengganggu dan kalau agama saya pun melakukan ibadah dirumah juga tidak sampai mengganggu orang lain. Jadi kita hidup dilingkungan yang berbeda agama juga harus menghormati satu sama lain saling toleransi di Indonesia kan meski agamanya bermacam-macam namun semuanya sama tidak ada yang dibeda-bedakan.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Perlakuan dari tetangga yang berbeda agama selama ini ke saya selalu baik-baik aja dan begitupun sebaliknya saya memperlakukan tetangga saya yang berbeda agama dengan baik saling menjaga keakraban.

2. Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Sejauh saya tinggal di lingkungan sekitar ini tidak pernah dikucilkan mengenai agama ataupun secara ras dan tidak pernah saya mengucilkan agama orang lain

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Saya untuk melakukan kegiatan keagamaan pernah saya mengadakan acara pengajian dan kebetulan saya suka mengundang ataupun mengirimkan makanan ke tetangga saya yang berbeda agama. Alhamdulillah, tetangga saya yang berbeda agama ketika diajak mereka hadir meski hanya mendengarkan

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Tidak pernah membantu karena mungkin agama orang lain pun sungkan untuk mengajak dalam membantu mengenai kegiatan keagamaannya namun ketika ada hajatan orang yang berbeda agama ketika saya diundang kebetulan saya jugat tidak sibuk saya pasti datang. Orang sekitar sini juga ketika adakan hajatan misal kalau agama saya kan punya larangan makan babi mereka dengan sendirinya memberitahukan saya makanan yang bagian tertentu tidak boleh diambil sama saya karena mengandung babi.

C. Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Pernah mengikuti kegiatan PKK dan rapat RT serta kegiatan lain yang diadakan RT seperti 17 Agustus dan lainnya. saya sering ikut kalau rapat RT saya datang ketika suami saya berhalangan jadi saya yang menggantikan

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Sangat boleh anak-anak saya bermain dengan yang berbeda agama tidak ada masalah malah ketika anak saya yang sekarang umurnya 17 tahun dulu dia di sekolah SMP 03 bercerita sama saya kalau teman-temannya banyakan yang non islam dan temannya suka main kerumah jika disuguhkan apapun pasti diterima sama mereka dan tidak membeda-bedakan.

D. Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya dibesarkan di Kota Demak disana juga lingkungan sekitarnya saling tolong menolong peduli dengan orang disekitarnya

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Alhamdulillah, di lingkungan sekarang ini juga semuanya baik-baik saling tolong menolong antar warganya tidak pernah ada yang ribut-ribut atau cuek

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Mengikuti pengajian di mushola saja ikut pas saya bisa saat tidak jaga anak-anak namun persoalan tersebut kan tergantung pribadi masing-masing misal jika suka dengar dengan pemuka agama ini akan mengikutinya pas dia mengadakan ibadah keagamaan.



Lampiran 3

Lampiran wawancara dengan Mas Udin beragama Islam – anak dari Pak Toto
Kamis 05 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang
Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama islam :

• **Biasa melakukan ibadah di masjid mana?**

Saya biasa mengikuti di Masjid Jami' Pekojan namun untuk sholat 5 waktu biasa di mushola At-Taubah Jagalan

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Sering ngobrol bareng sama yang berbeda agama kan sama bapak juga berbeda agama, bapak agamanya kristen terus pak RT agamanya kristen sama pas ngobrol di warung dekat sini sama warga yang berbeda agama juga. Sudah biasa bergaul sama yang berbeda agama dan selama ini tidak ada masalah disini tidak ada yang membeda-bedakan secara agama karena agama itu kepercayaan masing-masing.

2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama? Selama dari saya kecil sampai sekarang sudah pada dewasa gini semuanya nyaman-nyaman saja tetangga pada baik mau yang satu agama ataupun beda agama tidak pernah saya mengalami perselisihan apalagi soal agama di sekitaran sini. Disini agama yang mayoritas kan ada kristen, katolik, islam, dan tionghoa semua sama saja baik disini orang-orangnya tidak beda-bedain.

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Tetangga yang kristen mau mengadakan doa bersama dekat rumah saya juga saya gamasalah baik-baik saja kita hormatin yang ingin beribadah meski berbeda

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Pernah saya diajak bapak untuk pindah ke kristen cuma saya gamau tapi bapak mengajak tidak maksa jadi saya juga tidak ada masalah selama diajaknya tidak memaksa.

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Bisa karena selama yang melakukan kegiatan agama tidak terlalu berlebihan atau tidak mengganggu kegiatan orang lain. Saat suara adzan bunyi agama lain di kampung ini terkadang memberhentikan kegiatannya sejenak dari aktivitasnya agar dapat menghormati kegiatan keagamaan yang dilakukan sama kami umat muslim.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Tetangga belakang rumah saya dan samping rumah saya dulu kristen namun sekarang jadi kosong, selalu rasa kekeluargaan disini. Prinsipnya mau beda-beda prinsip atau keyakinan namun semua sama saja.

2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Tidak pernah karena disini baik-baik bahkan keluarga kami suka dikasih makanan atau kiriman sembako terkadang dari klenteng jika ada hari raya dan dekat klenteng yang beragama kristen suka mengadakan puji-pujian karena kan kalau kristen condongnya ke bernyanyi berdoa bersama seperti itu.

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Sejauh ini tidak pernah melakukan kegiatan agama yang seperti besar-besaran cuma sholat biasa dirumah tapi lebih sering saya dan ibu pergi ke masjid untuk ibadah

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Sementara ini belum pernah karena di daerah sini belum ada yang mengadakan besar-besaran kegiatan keagamaannya kalau dari agama kristen atau katolik biasanya hanya mengadakan kecil-kecilan dirumah jadi tetangga saling tidak tahu perayaan yang dilakukan. Cuma saya masih mengucapkan selamat natal atau paskah ke temen atau ke bapak namun kalau ke tetangga pernah hanya beberapa kali karena beberapa tetangga di sekitar saya kan sudah kosong rumahnya dulu waktu mereka masih tinggal disini selalu ngucapin. Saat hari raya di kelenteng suka dikasih sembako atau kalau di gereja bapak biasanya hanya pernah membeli sembako tapi dengan harga yang lebih murah.

C. Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Pernah dalam acara 17an atau acara suronan yang pernah diadakan di RT saja.

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Anak-anak saya perbolehkan untuk main sama temen-temennya mau agamanya beda atau sukunya beda gapapa asal baik-baik. Namun emang mayoritas pergaulan anak saya itu Islam temennya kalau disini.

D. Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya besar di Kota Semarang dan disini semua orangnya guyub saling tolong menolong tidak ada yang cuek sendiri mungkin ada Cuma beberapa karena mereka juga pendatang.

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Kalau disekitar kampung ini juga baik orangnya semua tetap guyub antar satu sama lain gapernah beda-bedain siapapun ditolong kalau lagi susah.

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Tidak pernah ikut karena di daerah sini tidak ada yang mengelola majelis majelis besar cuma pada sendiri-sendiri karena rasa nyaman untuk ibadahnya juga kan berbeda-beda setiap orang tidak selalu di tempat yang sama.

Lampiran 4

Lampiran wawancara dengan pak Toto beragama Kristen

Kamis 05 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Kristen :

- **Biasa melakukan ibadah di gereja mana?**

Saya biasa gereja di GKI Karangsaru dekat sini

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Saya sudah biasa ngobrol sama yang beda agama kan istri sama 3 anak saya semua Islam hanya saya yang kristen dirumah ini dan tetangga samping kanan kiri Islam tapi depan sama belakang rumah saya itu agamanya kristen.

2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?

Saya merasa nyaman saja karena sudah terbiasa dari kecil bersama tetangga atau saudara yang berbeda agama karena adik saya islam dan ada saudara saya katolik juga. Sekarang juga kan istri sama anak beragama Islam. Setiap ada hari raya agama islam juga saya ikut menemani keluarga saya.

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Boleh terkadang kalau disini pernah ada pengajian itu teman-teman istri saya yang rumahnya disamping. Saya tidak pernah mempermasalahkan karena sudah kebiasaan juga dari kecil dengan agama yang berbeda.

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Saya pernah mengajak istri saya pindah dan kalau anak-anak sudah beragama islam tidak ada apa-apa bagi saya namun istri saya tetap tidak mau pindah dan saya juga ya tidak mau memaksa takut berantem dengan istri dan anak kan tidak enak juga kalau berantem hanya karena mengajak pindah agama kristen saya juga tidak pernah diajak pindah ke islam sama istri atau anak saya.

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Bisa saya menghormati dan menghargai kegiatan yang diadakan dekat rumah saya. Biasanya sih pengajian yang dilakukan dekat rumah dan kalau ibu atau anak saya sholat juga saya tidak ada masalah.

B. Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Semua baik-baik tetangga saya kalau saya merayakan natal atau paskah diucapkan begitupun sebaliknya jika hari raya idul fitri saya mengucapkan ke istri dan anak sama ke tetangga dekat rumah.

2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Tidak pernah meski saya berada di keluarga yang agamanya berbeda dengan saya dari kecil namun Puji Tuhan saya tidak pernah dikucilkan hanya karena agamanya

berbeda.

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Saya sendiri tidak pernah mengadakan berdoa bersama dirumah karena biasanya pergi ke gereja kalau ada berdoa bersama karena keadaan rumah yang seadanya juga tidak memungkinkan untuk mengajak orang berdoa bersama.

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Sering saya membantu di mushola kalau ada potong kurban itu nanti saya diajak bantu membuang tulang atau kulit yang tidak digunakan lagi dan saya sering ikut serta perayaan idul fitri dirumah bersama keluarga besar. Agama lain juga baik-baik kalau dari kelenteng saya pernah dapet beras setiap ada perayaan dewa dewanya kalau dari mushola pernah dapet kambing atau sapi saat potong kurban.

C. Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Pernah mengikuti kegiatan di RT kayak acara suronan, kerja bakti dan acara 17an

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Saya membebaskan anak-anak saya mau main sama siapa aja gapernah saya batasin kalau soal agama atau suku asal anak-anaknya baik sopan saya tidak ada masalah.

D. Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya asli orang Semarang dari kecil ya daerah Semarang Tengah disana juga orangnya baik peduli semua saling bantu tidak pernah saya dikucilkan pasti dibantu kalau sedang kesusahan.

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Dari kampung Jagalan sendiri juga orangnya baik-baik semuanya sama saja.

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Ikut komunitas berdoa saja kayak komsel digereja.

Lampiran 5

Lampiran wawancara dengan Adrian beragama Kristen – Ketua RT 03 RW 03
Kamis 05 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang
Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Kristen :

- **Biasa melakukan ibadah di gereja mana?**

Saya dulu di GKI sekarang di Gereja Isa Almasih Pringgading

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Sering ngobrol waktu belanja di warung saya dan karena saya ketua RT jadi berbaur sama warga selain itu juga kan tetangga samping kanan saya itu beragama Islam rumahnya sekertaris saya dan samping kiri saya agamanya konghucu dulu depan rumah saya itu orang Katolik juga tapi sekarang kosong. Selama ini baik-baik saja komunikasinya gapernah memandang agama sama sekali.

2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?

Selama saya tinggal dan jadi Ketua RT disini merasa nyaman saja karena orangnya baik-baik semua mau kerjasama peduli sekali orangnya ramah

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Bisa kadang sebelah rumah saya itu suka adain pengajian ibu-ibunya suka diundang juga dan saya dateng untuk menghormati undangan yang dikasih terus di depan rumah saya jalannya dipake untuk sholat idul fitri.

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Tidak pernah karena soal agama kan pribadi masing-masing gasopan kalau harus mengajak dan walaupun ada yang ingin pindah agama itu kan kemauan diri sendiri bukan paksaan.

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Saya selalu menghormati dan menghargai warga yang berbeda agama dari saya dan kalau mereka mau melakukan kegiatan keagamaan mereka juga tidak ada masalah dengan saya bahkan kalau mau pinjem rumah saya untuk melakukan pengajian atau tempat rapat tidak apa-apa saya berikan.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Sejauh ini saya tinggal disini semuanya baik-baik tidak pernah ada yang membedakan.

2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Selama tinggal setelah nikah disini tidak pernah di kucilkan tapi dulu saya pernah dikucilkan waktu sekolah SMP di negri karena sudah agama kristen tionghoa pula namun ya itu dulu sekarang tidak pernah.

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di

wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Bebas aja tetangga semua tidak ada masalah dulu waktu komsel sebelum pandemi sering diadakan dirumah saya bahkan kalau ada pengajian pun dekat rumah saya juga saya kan tidak pernah protes atau jadiin itu sebuah masalah semua bebas melakukan kegiatan keagamaanya.

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Belum pernah tapi kalau diajak bantu saya mau bantuin

C.Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Sering saat pertemuan di kelurahan atau pertemuan RT itu kan ada yang berbeda agama dan saya kan punya warung nah tempat jualan saya ini kan sering adanya kegiatan jual beli dengan yang beda agama.

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Sudah pasti boleh disekolah kan kita tidak bisa tahu bermain sama agama apa dan selama dia bergaul yang positif saya dukung aja.

D.Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya lahir dan besar di Purwodadi disana lingkungannya sih nyaman ya baik-baik juga antar tetangga saling peduli bahu membahu juga.

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

sebenarnya itu ini tempat istri saya setelah nikah menetap di jagalan ini orang-orangnya baik kalau pernah ada berselisih itu kan karena sifat masing-masing bukan karena lingkungannya tidak enak tapi disini aman saja baik semuanya saling tolong.

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Saya ikut Komsel Abednego kebetulan saya ketuanya dan pembantu tim pengembang komsel Semarang Tengah. Tempat komsel kami dulu dari rumah ke rumah warga namun semenjak pandemi jadinya komsel melalui daring pakai Zoom. Komsel itu isinya sedikit terdiri dari 3-4 keluarga muda.

Lampiran 6

Lampiran wawancara dengan mba Natalia beragama Kristen – Warga RT 03 RW 03

Kamis 05 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Kristen :

- **Biasa melakukan ibadah di gereja mana?**

Saya dari kecil sampai sekarang ibadah di Gereja Pantekosta Indonesia Jl. Gedung batu

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Untuk sekarang ini sih aku masih ngobrol sama tetangga kan juga kebetulan ini tempat suami jadi sambil ngerawat mertua ikut bergaul di sekitar ini dan tetangga samping rumah kebanyakan Islam.

2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?

Nyaman kebetulan juga ini tempat suami dari kecil saya tinggal sini juga baik-baik orangnya kok meski agamanya Islam santai aja semuanya. Selama kita tidak pernah menyinggung agama satu sama lain semuanya baik aja

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Saya tidak pernah mempermasalahkan ya soal kegiatan agama gitu kayak samping rumah adain doa-doanya agama mereka juga kita disini tidak masalah kok kita belajar toleransi.

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Tidak pernah karena soal agama kan tidak boleh saling menarik satu sama lain harus dari hati masing-masing orang untuk mengikuti agama kan kepercayaan.

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Menghormati pasti dan menghargai kan orang lainpun begitu sebaliknya ke kita jadi kita juga harus saling menghormati kalau soal agama kan sensitif.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Baik-baik saja kami meski beragama kristen tidak pernah dikucilkan padahal depan rumah saya yang di gedung batu itu gajauh dari masjid.

2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Sejauh saya tinggal tidak pernah dikucilkan dan jangan sampai ada perlakuan seperti itu dari orang lain karena soal agama kan sebenarnya semua sama mencari kebenarannya masing-masing tidak boleh saling menjatuhkan.

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Selama kami mengadakan doa bersama di rumah tanggapan tetangga baik-baik saja

tidak masalah karena kami berdoa kan tidak terlalu menggebu-gebu yang mengganggu tetangga jadi merikapun baik ke kami responnya. Bahkan pernah sedang ada jam barengan kami sedang komsel dan waktu sore azan berkumandang jadi bersamaan dan baik-baik saja.

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Pernah membantu membersihkan masjid yang di gedung batu itu beberapa kali dan pas kalau potong kurban kan rumahnya tidak jauh dari rumah ya paling membersihkan depan rumah setelah adanya kegiatan potong kurban itu aja sih.

C.Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Sejauh ini jarang ikut kegiatan kayak pkk atau pertemuan rt karena kan masih mengurus anak yang masi kecil.

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Saya dan suami memperbolehkan anak kami main dengan siapapun namun pernah anak saya cerita ke saya bahwa dia merasa berbeda dengan temannya karena dia kristen sendiri yang lainnya agamanya muslim kalo deket rumah tapi untuk hal bergaul sama siapa saja tidak pernah kami batasi.

D.Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya lahir di semarang daerah gedung batu itu lingkungan sekitar saya kayak warganya semua baik-baik pernah saya ditolongin waktu mau adain kegiatan mereka tidak protes depan rumahnya dipake untuk parkir.

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Kalau di lingkungan kampung jagalan ini tempat suami saya juga bagi saya baik-baik orangnya saling nyapa satu sama lain juga tidak ada yang cuek-cuek sering juga ajak ngobrol.

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Saya dulu aktif pelayanan jadi Singer dan pengajar sekolah minggu tapi kalo sekarang gaikut apa-apa karena punya anak bayi jadi susah untuk ikut kegiatan gitu.

Lampiran 7

Lampiran wawancara dengan pak Paulus beragama Katolik – warga RT 04

Jumat 06 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Katolik :

- **Biasa melakukan ibadah di gereja mana?**

Saya ibadah di Gereja Franciscus Xaverius Kebon Dalem

A.Toleransi

- 1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?**

Sering dari tetangga samping kanan kiri saya agamanya Konghucu kalau depan rumah hanya gudang jadi tidak ada orang tinggal. Kalau sama yang berbeda agama saya dari kecil keluarga saya juga berbeda agama kakak saya kristen adik saya Islam

- 2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?**

Nyaman dari dulu sudah terbiasa dengan orang yang berbeda agama orangnya juga baik-baik suka saya ikut ngobrol nongkrong sama bapak-bapak di warung.

- 3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?**

Saya bisa menerima kalau mereka ada bau bau dupa sedang berdoa atau yang kristen adain komsel saya tidak ada masalah.

- 4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?**

Tidak pernah.

- 5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?**

Bisa menghormati dan menghargai karena kan kita juga pengen kalau ibadah itu dihormatin sama agama lain jadi tindakan kita juga harus menghormati agama lain.

B.Kesetaraan

- 1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?**

Perlakuannya ke saya baik saja seperti yang tadi saya ceritakan soal saya ikut nongkrong sama bapak-bapak di warung depan itu kan mereka juga baik ke saya.

- 2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?**

Tidak pernah di lingkungan sini soal agama tidak pernah ada masalah.

- 3.Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?**

Bebas orang sering dipakai untuk doa lingkungan kalau ketempatan dirumah saya beberapa kali

- 4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?**

Tidak pernah karena tidak pernah diajak untuk membantu

C.Kerjasama

- 1.Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?**

Pertemuan RT dan acara 17 agustusan diminta bersih-bersih saya masih ikut.

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Boleh kan bercermin dari keluarga saya yang berbeda jadi saya mengajarkan anak saya untuk tidak membeda-bedakan orang saat bermain.

D.Komunikasi Antarbudaya

1.Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya asli orang Semarang jadi selama disini juga lingkungan tempat saya tinggal tidak pernah ada yang cuek atau jahat ke saya selalu bersikap baik-baik. Saya juga berkelakuan baik ke tetangga.

2.Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Lingkungan RT sini warganya baik-baik waktu kemarin 17 Agustusan saling bantu bersih-bersih, pasang lampu dan kerjaan lainnya.

3.Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Kalau di gereja saya ikut jadi tatib atau koor wilayah saja paling.



Lampiran 8

Lampiran wawancara dengan bu Agatha beragama Katolik – ketua lingkungan RT 04

Jumat 06 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Katolik :

- **Biasa melakukan ibadah di gereja mana?**

Saya ibadah di Gereja Franciscus Xaverius Kebon Dalem

A.Toleransi

1.Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Saya sering ngobrol dengan tetangga saya meski agamanya beda disamping ini ada yang agamanya kristen atau konghucu itu juga baik orangnya.

2.Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?

Nyaman saja di dekat rumah saya ini kan banyak yang agamanya Islam karena masuk gang dan tidak pernah bermasalah kalau soal agama.

3.Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Tetangga saya terkadang mengadakan pengajian ibu-ibunya dan kalau di mushola ada kegiatan juga saya tidak masalah kan itu agamanya mereka dan mereka punya hak untuk melakukannya tanpa diusik oleh orang lain.

4.Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Tidak pernah meski saya berasal dari keluarga yang berbeda juga agamanya kalau sepupu saya orang muslim dan saya sendiri agama katolik tidak pernah mereka mengajak pindah agama begitu juga saya tidak pernah mengajak mereka pindah katolik

5.Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Saya bisa menghargai dan menghormati kegiatan agama yang dilakukan meski berbeda dengan agama yang saya yakini.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Semua perlakuan dari tetangga baik saja semuanya

2.Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Tidak pernah semuanya disini soal agama tidak pernah ada yang mengucilkan ataupun dikucilkan.

3.Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Rumah saya sering jadi tempat doa lingkungan bersama dan latihan Koor lingkungan maupun wilayah bagi orang Katolik.

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Belum pernah karena tidak pernah diajak kecuali kegiatan bersama yang diluar keagamaan

C.Kerjasama

1.Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Pernah mengikuti rapat di kelurahan, makan bersama lingkungan sekitar, pertemuan RT, dan Pertemuan PKK

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Kalau dari saya pribadi memperbolehkan saja anak saya mau main dengan yang suku apa saja dan agama apa saja saya tidak pernah membatasi anak saya harus berteman dengan suku atau agama tertentu. Saya mengajari harus merangkul semuanya tanpa memandang agama.

D.Komunikasi Antarbudaya

1.Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

Saya dari kecil hingga besar di kampung Jagalan Grajen ini dapat dibilang sesepuh kampung ini dan dari dulu hingga sekarang tidak ada perubahan dalam hal bertetangga di wilayah ini karena selalu guyub paling pernah ada tetangga pendatang yang cuek cuek saja tidak mau bergaul dengan warga sekitar.

2.Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

-

3.Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Saya sebagai ketua Lingkungan, mengikuti Koor di gereja, wilayah maupun lingkungan

Lampiran 9

Lampiran wawancara dengan pak Suhadi Wijaya beragama Konghucu – warga RT 04

Jumat 06 Januari 2023 di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang

Pertanyaan pembuka khusus untuk yang beragama Konghucu :

- **Biasa melakukan ibadah di Kelenteng mana?**

Saya biasanya datang ke Kelenteng Kebon Jeruk Low Lie Bio atau Kelenteng Tay Kak Sie

A.Toleransi

1. Apakah Bapak/Ibu pernah berinteraksi dengan tetangga yang berbeda agama?

Saya sering ngobrol di warung kecil depan rumah banyak yang kadang sore ngobrol itu isinya beda agama semua ada yang islam, kristen ada juga yang katolik

2. Apakah bapak/ibu merasa nyaman bertetangga dengan orang yang berbeda agama?

Nyaman saja karena saya tidak membeda-bedakan orang berdasarkan agama

3. Apakah Bapak/Ibu bisa menerima tetangga yang sedang melakukan kegiatan keagamaan di rumah?

Tetangga saya kan terkadang rumahnya dijadikan tempat pengajian itu yang agama islam dan satu lagi doa bersama itu yang agamanya katolik kalau saya bisa menerima saat mereka melakukan kegiatan keagamaan meski saya pribadi tidak pernah berdoa dirumah kalau konghucu

4. Apakah bapak/ibu pernah mengajak secara tidak langsung atau langsung tetangga yang berbeda agama untuk pindah mengikuti keyakinan yang dianut oleh bapak/ibu?

Tidak pernah meski istri saya beragama islam tetap saya tidak mau mengajaknya untuk pindah agama

5. Apakah bapak/ibu dapat menghormati dan menghargai kegiatan keagamaan agama lain?

Sejauh ini saya masih bisa menghormati dan menghargai perbedaan agama tersebut kan dirumah sendiripun beda agama saya sama istri saya.

B.Kesetaraan

1. Bagaimana perlakuan tetangga terhadap bapak/ibu yang berbeda agama?

Baik-baik tetangga saya kalau nongkrong kan bareng jadi tidak pernah berantem atau singgung-singgungan soal agama atau suku padahal saya tionghoa dan tetangga kebanyakan yang etnis jawa.

2. Apakah bapak/ibu pernah merasakan diskriminasi (dikucilkan) dari tetangga terkait dengan agama?

Tidak pernah sama sekali dari saya kecil disini hingga sekarang sudah menikah tidak pernah dikucilkan soal agama ataupun etnis saya.

3. Apakah bapak/ibu bebas melaksanakan kegiatan atau ritual keagamaan di wilayah tempat tinggal bapak/ibu?

Tidak pernah saya berdoa dirumah karena saya kan konghucu kalau hoksay iya berdoa dirumah.

4. Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam membantu kegiatan perayaan hari raya agama lain?

Tidak pernah tapi tetap kasih selamat saat agama lain merayakan hari raya.

C.Kerjasama

1. Apakah bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan bersama tetangga yang berbeda agama?

Tidak pernah

2. Apakah bapak/ibu memperbolehkan anak-anak bermain atau berkegiatan bersama dengan anak-anak yang berbeda agama?

Saya tidak punya anak tapi kalau saya pribadi tidak masalah ngobrol atau nongkrong sama yang beda agama.

D.Komunikasi Antarbudaya

1. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu dibesarkan mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

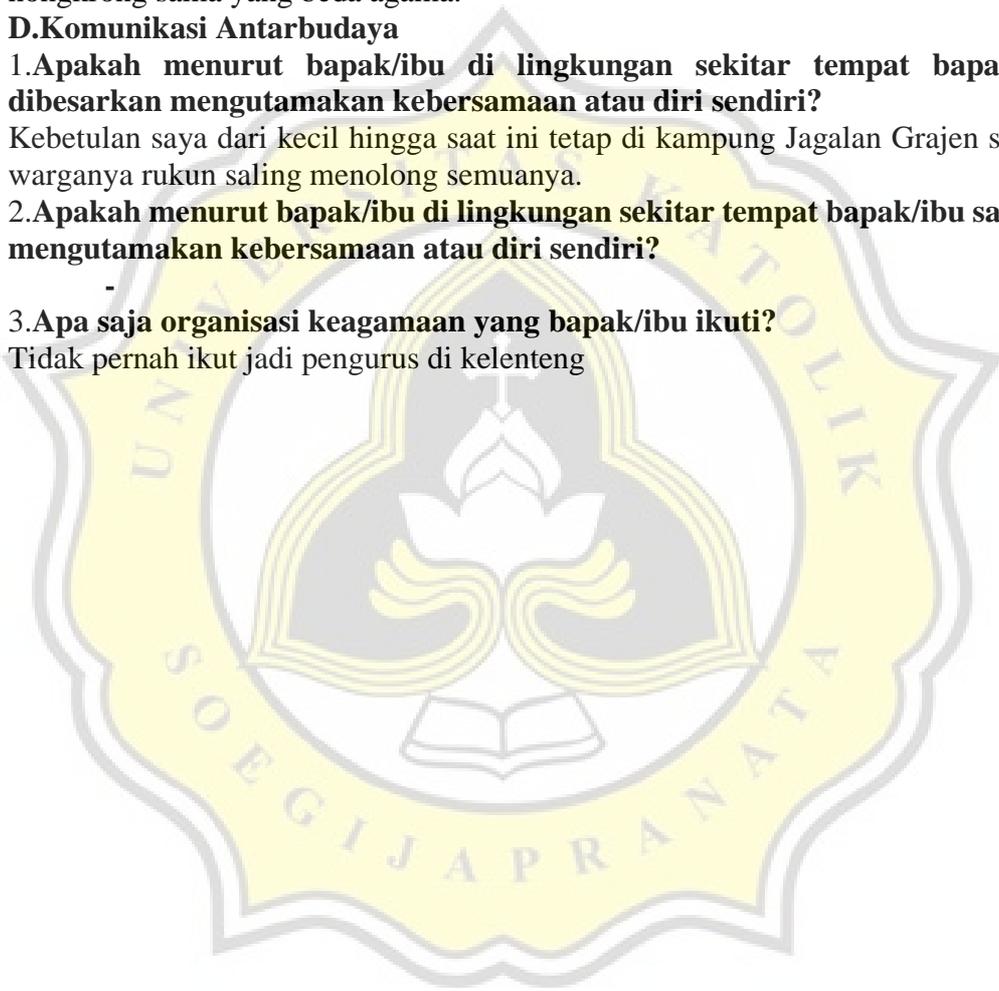
Kebetulan saya dari kecil hingga saat ini tetap di kampung Jagalan Grajen semua warganya rukun saling menolong semuanya.

2. Apakah menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar tempat bapak/ibu saat ini mengutamakan kebersamaan atau diri sendiri?

-

3. Apa saja organisasi keagamaan yang bapak/ibu ikuti?

Tidak pernah ikut jadi pengurus di kelenteng



PAPER NAME

TA-19.M1.0094.docx

WORD COUNT

8798 Words

CHARACTER COUNT

55382 Characters

PAGE COUNT

54 Pages

FILE SIZE

646.2KB

SUBMISSION DATE

Jan 18, 2023 9:02 AM GMT+7

REPORT DATE

Jan 18, 2023 9:03 AM GMT+7

● **15% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)